

**BERDASARKAN ANALISIS WETON:
W.R. SOEPRATMAN LAHIR TANGGAL 19 MARET 1903
Riyanto
Dosen JIP FKIP Universitas Bengkulu
email: riyanto_unib@yahoo.com**

Megawati Soekarnoputri saat menjadi presiden RI meresmikan Hari Musik Nasional, yang ditetapkan tanggal 9 Maret. Penetapan tanggal 9 Maret sebagai Hari Musik Nasional didasarkan pada Hari kelahiran W.R. Soepratman (Wikipedia, tt). Peresmian tersebut dikuatkan dengan Kepres Nomor 10 Tahun 2013. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono melalui Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 2013 menetapkan 9 Maret sebagai Hari Musik Nasional (Kompas.com, 2013). Tujuannya untuk meningkatkan apresiasi terhadap musik nasional.

Literatur tentang Soepratman terbit pertama kali pada tahun 1967 yang dikarang oleh Oerip Kasansengari. Kasansengari merupakan sahabat sekaligus kakak ipar-jauh W.R. Soepratman. Kasansengari juga berkawan dengan Rudolf van Eldik, suami Roekijem Soepratjah. Kasansengari menulis, Soepratman lahir di Jatinegara pada Senin Wage 9 Maret 1903 pukul 11.00 WIB. Anak Kasansengari, Oerip Soedarman Kasansengari, menegaskan, Soepratman lahir di tangsi militer KNIL Jatinegara. Saat Sastrodiharjo ditugaskan ke Sumatera, Jakarta sedang dilanda epidemi penyakit kolera dan disentri. Demi kesehatan anak-anaknya, Mbok Senen lantas mengungsikan mereka ke Purworejo sebelum menyusul sang suami. “Jadi W.R. Soepratman dibawa ke Purworejo saat masih bayi,” kata Soedarman saat ditemui majalah detik di Surabaya. Pemerintah RI kemungkinan memakai versi Kasansengari sebagai rujukan. Tempat dan tanggal lahir Soepratman itu terkutip dalam buku berjudul Lagu Kebangsaan Indonesia Raya karangan Bondan Winarno, yang dipersembahkan untuk peringatan HUT ke-57 RI di Istana Merdeka (Detik, 2013). Namun, tanggal kelahiran ini sebenarnya masih diperdebatkan, karena ada pendapat yang menyatakan Soepratman dilahirkan pada tanggal 19 Maret 1903 di Dukuh Trembelang, Desa Somangari, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Pendapat ini, selain didukung keluarga Soepratman, dikuatkan keputusan Pengadilan Negeri Purworejo pada 29 Maret 2007 (Wikipedia, tt). Bahkan Atmoredjo alias Kasoem (93 tahun) dan Martowidjojo alias Tepok (96 tahun), tetangga orangtua Soepratman masih ingat bahwa malam hari setelah lahirnya W.R. Soepratman adalah malam Jum’at (Detik, 2013). Dwi Raharja menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukannya sepanjang 28 tahun, mulai 28 Oktober 1977, W.R. Soepratman lahir pada 19 Maret 1903 di Dukuh Trembelang, Desa Somangari, Kaligesing, Purworejo, Jawa Tengah. Dwi Raharja juga menghendaki, jika konsisten dengan tanggal lahir W.R. Soepratman yang sebenarnya, maka Hari Musik Nasional harus diubah menjadi 19 Maret, bukan lagi 9 Maret. Dwi Raharja memperoleh sumber antara lain, dari saksi hidup kelahiran bayi Wage Rudolf Soepratman pada 1977 dan bertemu langsung dengan sahabat Wage, Wijayadi, serta keponakan Willem Martinus Van Eldik bernama Hani (Kompas.Com. Sabtu, 15 Maret 2008). Sedangkan, penelitian Pemda Purworejo yang dimulai tahun 1976 mengandalkan sumber-sumber lisan para sesepuh Somangari yang masih hidup ketika itu, yakni Tepok dan Kasoem. Ada juga riset Paguyuban Keluarga Somangari yang menyumbang satu saksi, Martodikromo (90 tahun), tetangga Suprono. Satu anggota kerabat Soepratman juga diminta bahan informasi, yaitu Ranoepawiro, anak Soepronno atau sepupu Soepratman. Kecuali Martowidjojo, para saksi ini juga dihadirkan dalam sidang yang digelar Pengadilan Negeri Purworejo di pendopo Balai Desa Somangari tahun 1978 (Detik, 2013).

Dwi Raharja menginginkan pelurusan sejarah tentang tanggal lahir W.R. Soepratman. Keinginan yang sama dikemukakan oleh pihak Pemerintah Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. Untuk itu, Pemkab Purworejo membentuk tim untuk pelurusan sejarah W.R. Soepratman. Selain itu, Pemkab Purworejo juga mengirimkan surat permohonan perubahan tempat dan tanggal lahir W.R. Soepratman ke Sekretariat Negara di Jakarta (JY, 2008). Bahkan, Pemda Purworejo, pada tahun 2013, juga tetap memperingati hari lahir W.R. Soepratman pada tanggal 19 Maret 2013 (<http://purworejokab.go.id/news/>, 2013). Berdasarkan data di atas terdapat perbedaan tanggal lahir W.R. Soepratman. Perbedaan tersebut karena tidak ada dokumen tertulis tentang kelahiran W.R. Soepratman. Pertanyaan kajian ini adalah bagaimanakah cara penyelesaian perbedaan tanggal lahir W.R. Soepratman?

Menurut Riyanto (tt) perbedaan tanggal lahir dapat diselesaikan dengan analisis weton. Beberapa orang yang ragu dengan tanggal lahirnya dapat diselesaikan dengan analisis weton. Weton merupakan paduan antara minggu dan pasar, sehingga hasilnya lebih akurat untuk mengecek tanggal lahir. Weton dapat digunakan untuk menyelesaikan perbedaan tanggal karena weton seseorang pasti diingat oleh keluarga inti, kerabat, dan tetangga. Beberapa hal yang menyebabkan mereka ingat weton seseorang, yaitu: 1) weton

dijadikan dasar oleh masyarakat Jawa pada zaman itu dalam melakukan upacara syukuran atau selamat; 2) weton diyakini sebagai potensi untuk memprediksi karakter manusia; dan 3) weton juga dijadikan pedoman peruntungan nasib atau kegiatan penting lainnya. Dengan demikian, jika terjadi perbedaan antara tanggal lahir dan weton, maka weton yang dijadikan patokan. Caranya adalah dengan mengkaji weton (hari dan pasaran) kelahiran W.R. Soepratman. Hasil analisis weton menunjukkan bahwa tanggal 9 Maret 1903 jatuh pada Senin Wage, sedangkan 19 Maret 1903 jatuh pada Kamis Wage (Riyanto, tt). Berdasarkan hasil kajian tersebut dicocokkan dengan weton W.R. Soepratman.

Dalam tulisan yang dikutip dari *Jejak-jejak Pahlawan Kesatuan Bangsa–Tahun 2007 oleh JB Soedarmanto* dinyatakan bahwa W.R. Soepratman lahir pada Senin Wage tanggal 9 Maret 1903 (Rahayu, 2011). Sumber lain dari Kasan teman W.R. Soepratman (Detik, 2013). Sedangkan, sumber yang menyatakan W.R. Soepratman lahir Kamis Wage adalah kakak kandung W.R. Soepratman, Roekijem Soepratjah dan Oerip Soeparjo, adik tiri W.R. Soepratman. Dikuatkan dengan kesaksian tetangga Soepratman yaitu Kasoem dan Tepok. Kasoem melihat ada ramai-ramai di rumah orangtua Soepratman pada Kamis Wage. Tepok mengatakan saat akan ke rumah Soepratman dilahirkan, Tepok dilarang oleh ibunya, karena malam Jum'at banyak hantu yang berkeliaran. Warga Trembelang pada berdatangan ke rumah Orangtua Soepratman untuk kenduri, termasuk ayah Tepok (Dektik, 2013).

Berdasarkan kedekatan sumber dengan subjek, maka weton Kamis Wage lebih meyakinkan daripada weton Senin Wage. Beberapa alasan yang melemahkan W.R. Soepratman lahir Senin Wage 9 Maret 1903 adalah sumbernya berasal teman W.R. Soepratman dan kerabat jauh. Diduga teman W.R. Soepratman hanya berdasarkan tanggal lahir yang tercatat di Sekolah (Raport atau Ijazah). Banyak kasus dijumpai bahwa orangtua waktu itu kurang akurat dalam mencatat, bahkan ada yang tidak mencatat tanggal, bulan, dan tahun kelahiran anaknya karena langkanya kalender masehi, sehingga tidak ingat. Bagi orangtua yang tidak ingat, kebanyakan orangtua menggunakan tanggal perkiraan. Namun sebagian orangtua, ada yang sengaja menambah atau mengurangi umur anaknya agar diterima sekolah.

Berdasarkan analisis weton, dapat dipastikan bahwa W.R. Soepratman lahir pada weton Kamis Wage. Weton Kamis Wage bertepatan dengan tanggal 19 Maret 1903. Jadi, W.R. Soepratman lahir tanggal 19 Maret 1903 bukan tanggal 9 Maret 1903, jika data yang dipaparkan di atas akurat.

Daftar Pustaka

- <http://purworejokab.go.id/news/seputar-pembangunan/2075>. 2013. *peringati-kelahiran-wr-soepratman-semua-instansi-apel*. Peringati Kelahiran WR Soepratman, Semua Instansi Apel. Senin, 19 Maret 2013.
- JY. 2008. Pelurusan Sejarah WR Soepratman Harus Dilakukan. Rabu, 31 Desember 2008. <http://nasional.kompas.com/read/2008/12/31/15245892/pelurusan.sejarah.wr.Soepratman.harus.dilakukan>.
- Kompas.com. 2013. Presiden Tetapkan 9 Maret Hari Musik Nasional. <http://nasional.kompas.com/read/2013/03/09/22013734/Presiden.Tetapkan.9.Maret.Hari.Musik.Nasional.utm.source.WP.utm.medium.box.utm.campaign.Khlwp>
- Kompas.Com. 2008. WR Soepratman Ternyata Lahir 19 Maret. *Kompas.com Sabtu, 15 Maret. 2008*. Diunduh 12 Juli 2008.
- Detik. 2013. Balada W.R. Supratman.. *Majalah Detik. Edisi Khusus Kemerdekaan*. 19 - 25 Agustus 2013.
- Rahayu, Sugeng. 2011. Wage Rudolf Supratman (1903—1938). *Majalah Veteran, Vol. 1. No. 6, Desember 2011, hal. 18—1*
- Riyanto. tt. *Matematika Kalender*. Belum terbit
- Wikipedia, tt. Wage Rudolf Soepratman. *Wikipedia.org.com*. diunduh 11 September 2013.